

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah peranan auditor internal berpengaruh positif terhadap penerapan *Good Corporate Governance*. Disini dihubungkan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Sampel yang dipilih sebanyak 45 responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji- t, dan koefisien determinasi setelah sebelumnya dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini tidak digunakan uji autokorelasi karena data yang digunakan merupakan data *cross section*. Uji autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini mampu dibuktikan secara parsial, bahwa peranan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Sipatex. Karena keberadaan fungsi auditor internal menjamin efektivitas pengendalian internal dan merupakan strategis dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan serta mendorong proses *governance*. Nilai *R square* atau nilai koefisien determinasi dari penelitian ini adalah sebesar 0,233. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi atau perubahan dalam penerapan GCG hanya mampu dijelaskan sebesar 23,3% oleh variasi atau perubahan auditor internal.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian diantaranya adalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu perusahaan swasta saja.
2. Dalam meneliti penulis memiliki keterbatasan waktu.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menguji dua variabel saja.

5.3. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dibuat dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peranan auditor internal sangat membantu perusahaan khususnya manajemen dalam penerapan GCG sehingga perusahaan harus tetap mempertahankan keberadaan auditor internal di dalam perusahaan. Selain itu, manajemen beserta dewan komisaris harus memberikan dukungan penuh terhadap SPI agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, salah satunya dengan mengadakan program pelatihan bagi auditor internal untuk meningkatkan fungsi dan tugasnya sebagai auditor internal.
2. SPI bukanlah satu- satunya bagian yang turut ambil bagian dalam penerapan GCG, karena penerapan GCG harus melingkupi seluruh aspek perusahaan.
3. Bagi peneliti (akademisi, praktis) dan pihak- pihak yang tertarik melakukan penelitian dengan topik terkait dengan peneliti lakukan, dapat menggali faktor- faktor lain yang dapat mempengaruhi *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan swasta.

4. Untuk pengujian yang lebih mendalam dan mendapatkan hasil penelitian yang signifikan, penelitian berikutnya hendaknya lebih baik dilakukan pada lebih dari satu perusahaan swasta. Dengan mengambil lebih dari satu perusahaan swasta, tentunya hasilnya akan lebih terlihat jelas dan dapat diperbandingkan.
5. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan memiliki waktu yang panjang agar peneliti dapat menguji penelitiannya lebih diperdalam.